

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.W UMUR 28 TAHUN  
KB SUNTIK 3 BULAN DI PUSKESMAS  
SINGGANI KOTA PALU**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Diploma III  
pada Akademi Kebidanan Widya Nusantara Sulawesi Tengah Yayasan Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan Palu



**OLEH :**

**DWI LESTARI**

**NIM : 201202023**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIDYA NUSANTARA PALU**

**2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. W**  
**KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN AMENORHOE**  
**DI PUSKESMAS SINGGANI PALU**

**Karya Tulis Ilmiah**

Disusun Oleh :

**DWI LESTARI**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui Untuk Diseminarkan Dalam Seminar  
Karya Tulis Ilmiah

Tanggal : September 2017

Pembimbing I,



**Dr. Tigor H Situmorang, MH, M.Kes**

NIK: 20080901001

Pembimbing II,



**Misnawati, S.ST, M.Kes**

NIK: 20110902020

Mengetahui,

Ketua STIKes  
Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H Situmorang, MH, M.Kes**

NIK: 20080901001

Ketua Program  
Studi Ilmu D.III Kebidanan



**Arfiah, SST. M.Keb**

NIK: 20090901010

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Karya Tulis Ilmiah dengan judul

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. W  
KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN AMENORHOE  
DI PUSKESMAS SINGGANI PALU**

DISUSUN OLEH :

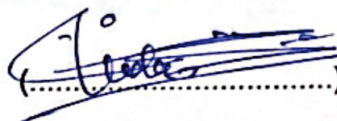
Telah dinyatakan dipertahankan di depan panitia ujian Karya Tulis Ilmiah

Pada tanggal September 2017

Tim Penguji,

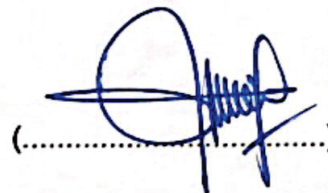
1. Bidaniari, SST.,M.Kes

NIK: 20090902009

  
(.....)

2. Dr. Tigor H Situmorang, MH, M.Kes

NIK: 20080901001

  
(.....)

3. Misnawati, S.ST, M.Kes

NIK: 20010902020

  
(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes  
Widya Nusantara Palu  
Dr. Tigor H. Situmorang, MH, M.Kes  
NIK: 20080901001Ketua Program  
Studi D.III Kebidanan  
Arfiah, SST, M, Keb  
NIK:20090901010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Lestari  
NIM : 201202023  
Program Studi : DIII Kebidanan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah dengan judul “ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.W KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN AMENORHOE DI PUSKESMAS SINGGANI KOTA PALU” benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya Tulis Ilmiah ini bukan merupakan plagiarism, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya termasuk pencabutan gelar Ahli Madia yang saya dapati.

Palu, September 2017

Yang membuat pernyataan

  
Dwi Lestari

**ABSTRAK**

**Dwi Lestari, 2017. Asuhan kebidanan pada Ny.W KB suntik 3 bulan dengan amenorrhoe di puskesmas singgani kota palu. Karya Tulis Ilmiah, Pembimbing : (1) Tigor H S (2) Misnawati**

**Latar Belakang :** Keluarga berencana adalah menjarangkan kehamilan yang di usahakan mencegah terjadinya kehamilan yang tidak di inginkan dengan menggunakan alat kontrasepsi. Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Singgani Palu, pada tahun 2015 jumlah peserta KB 4533 orang dan terdapat 1333 menggunakan KB suntik 3 bulan, terjadi penurunan pada tahun 2016 jumlah peserta KB 3358 orang dan terdapat 676 orang menggunakan KB suntik 3 bulan. Tujuan penelitian : Dilaksanakan Asuhan Kebidanan pada 1 ibu yang menggunakan Kb suntik 3 bulan di Puskesmas Singgani Palu.

**Metode Penelitian :** kualitatif melalui pendekatan studi kasus tentang asuhan kebidanan pada ibu yang menggunakan KB Suntik 3 bulan pada tanggal 25 Agustus 2015 mulai jam 09:30 wita di puskesmas Singgani Palu.

**Hasil penelitian :** Didapatkan satu kasus ibu yang menggunakan KB Suntik 3 bulan yang diberikan secara komprehensif tidak ada kesenjangan antara tinjauan teori dan kasus.

**Kesimpulan :** Hasil penelitian asuhan kebidanan pada kasus Ny.W KB Suntik 3 bulan dengan Amenorrhoe saat pengkajian data subjektif, objektif, dalam menegakan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada kasus Ny.W menunjukkan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara teori dan penerapan asuhan kebidanan pada ibu KB suntik 3 bulan dengan amenorrhoe. Bagi Puskesmas Singgani Palu, lebih meningkatkan program mutu pelayanan. Bagi institusi dapat mengadakan penelitian tentang ibu KB suntik 3 bulan dengan amenorrhoe. Bagi peneliti dapat melaksanakan penelitian pada kasus lain dengan manajemen asuhan kebidanan.

**Kata Kunci :** Asuhan Kebidanan, KB suntik 3 bulan dengan amenorrhoe  
**Buku :** 18 buku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kesempatan dan waktu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sesuai waktu yang telah ditetapkan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini juga disebabkan keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis perlu kritik dan saran yang bersifat perbaikan dan membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini sebagai latihan untuk lebih mengetahui sejauh mana pengetahuan yang penulis miliki serta sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan Stikes Widya Nusantara Palu. terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini berkat bantuan bimbingan dan doa dari berbagai pihak yaitu Ayah Ridwan Mido dan Ibu Amrina, yang telah banyak membantu sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan, untuk itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. DR.Pesta Corry Sihotang, Dipl MW,. SKM,. M.Kes,Ketua Yayasan Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
2. DR.Tigor H Situmorang, MH,.M.Kes,Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, pembimbing 1.
3. Ni Nyoman Budihartini,SKM.Msi selaku Kepala Puskesmas Singgani Kota Palu yang telah memberikan izin untuk pengambilan data dan dijadikan lokasi penelitian.

4. Arfiah, SST,. M.Keb, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan SekolahTinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
5. Bidaniarti, SST. M.Kes selaku penguji.
6. Misnawati, SST.M.Kes selaku dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membina serta mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Dosen dan staf Program studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang tak ternilai selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Keluarga, teman-teman seperjuangan angkatan 2012 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, September 2017



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
C. Tujuan .....	4
D. <u>Manfaat</u> Penelitian.....	5
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan teori tentang keluarga berencana .....	7
B. Tinjauan teori tentang kontrasepsi .....	7
C. Tinjauan Teori Tentang Kontrasepsi Suntik.....	10
D. Tinjauan Teori Tentang Amenorrhoe.....	19
E. Tinjauan Teori Tentang manajemen kebidanan .....	25
F. Pendokumentasian asuhan kebidanan (SOAP).....	30
G. Peran dan fungsi bidan.....	33
H. Kerangka pikir bidan.....	38
 <b>BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH</b>	
A. Jenis penelitian.....	36
B. Lokasi dan waktu.....	36
C. Subjek penelitian .....	36
D. Definisi Oprasional .....	36
E. Tehnik pengumpulan data.....	37

F. Pengelolaan data.....	38
G. Penyajian data.....	38

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran umum lokasi .....	39
B. Hasil.....	39
C. Pembahasan .....	55

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59

#### **DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir bidan .....  
.....

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat permohonan pengambilan data awal Dinas Kesehatan Kota Palu
- Lampiran 2 : Surat balasan pengambilan data awal Dinas Kesehatan Kota Palu
- Lampiran 3 : Surat permohonan pengambilan data awal BKKBN Provinsi
- Lampiran 4 : Surat balasan pengambilan data awal BKKBN Provinsi
- Lampiran 5 : Surat permohonan pengambilan data awal BKKBN Kota
- Lampiran 6 : Surat balasan pengambilan data awal BKKBN Kota
- Lampiran 7 : Surat permohonan pengambilan data awal Puskesmas singgani
- Lampiran 8 : Surat balasan pengambilan data awal Puskesmas singgani
- Lampiran 9 : Lembar konsul proposal
- Lampiran 10 : Lembar konsul KTI

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut H.S.M. Nasrudidin Latief, KB adalah suatu ikhtiar atau usaha manusiawi yang disengaja untuk mengatur jarak kehamilan di dalam keluarga secara tidak melawan hukum agama, undang – undang negara dan moral Pancasila, kesejahteraan bangsa dan negara pada umumnya.

Salah satu tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatnya kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan anggota keluarganya terutama ibu dan anak. Ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah seperti kesakitan dan gangguan gizi yang sering kali berakhir dengan kecacatan dan kematian. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak maka salah satu upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga terhadap program Keluarga Berencana (Hartanto, 2010).

Menurut *World Health Organization* (WHO) keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan obyek tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur jarak kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Sulistyawati,2011).

Menurut *World Health Organization* (WHO), dewasa ini hampir 380 juta pasangan menjalankan Keluarga Berencana dan 65-75 juta di antaranya

terutama di negara berkembang menggunakan kontrasepsi hormonal yang dapat memiliki pengaruh positif ataupun negatif terhadap berbagai organ wanita baik organ genitalia maupun nongenitalia (Prawiharjo, 2007).

Berdasarkan Jumlah akseptor KB dari dinas kesehatan kota palu pada pada tahun 2014 terdapat 42.596 akseptor aktif dari semua metode dengan jumlah akseptor KB suntik 20.218 orang dan 2.679 orang akseptor KB baru. Tahun 2015 terdapat 47.254 akseptor KB aktif dari semua metode. Dengan jumlah semua akseptor KB suntik 2.135 orang dan pada Tahun 2015 terdapat 42.596 akseptor aktif dari semua metode dengan jumlah akseptor KB suntik 20.218 orang dan 2.679 orang akseptor KB baru. (Dinkes Kota Palu, 2014-2015).

Data yang diperoleh dari BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2015, Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 505.321 orang, dari data tersebut yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 435.790 orang dan 404.789 orang peserta KB baru. Dari jumlah total peserta KB aktif yang menggunakan metode kontrasepsi Suntik sebanyak 187.457 (43,1%), metode PIL 156.110 (36,%), metode Implan 47.201(10,6%), metode IUD 27.376 (6,9%), metode Kondom 7.589 (2%), MOW 8.942 (2,4%), MOP 1.115 (0,4%), sedangkan jumlah total peserta KB baru yang menggunakan metode kontrasepsi Suntik sebanyak 172.941 (39%), metode PIL 142.772 (32,4%), metode Implan 40.213 (26,2%), metode IUD 30.007 (27%), metode Kondom 8.367 (9,2%), metode MOW 9.222 (10,1%), metode MOP sebanyak 1.267 (0,19%). (BKKBN Sul-Teng, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh di BKKBN Kota Palu pada tahun 2015, jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) 63.648 orang, dari data tersebut yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 48.695 orang dan 16.452 orang peserta KB baru. Dari jumlah total peserta KB aktif yang menggunakan metode kontrasepsi suntik sebanyak 19.247 (39,5%), metode PIL 16.142 (33%), metode IUD 5.757 (11,8%), metode Implan 3.465 (9,71%), metode Kondom 2.035 (4,1%), MOW 2004 (4,1%), MOP 45 (0,09%), sedangkan jumlah total peserta KB baru, yang menggunakan metode kontrasepsi Suntik sebanyak 7.503 (43,1%), metode PIL 5.613 (29,9%), metode IUD 2.126 (12,2%), metode Implan 995 (7,5%), metode Kondom 847 (5,6%), MOW 769 (4,8%), MOP sebanyak 58 (0,14%). (BKKBN Kota Palu, 2015).

Data yang diperoleh di Puskesmas Singgani Kota Palu pada tahun 2014, jumlah peserta KB sebanyak 6.097 orang dengan metode PIL 2.189 (35,9%), kontrasepsi Suntik 2.135 (35%), metode IUD 1.236 (20%), metode Implan 313 (5,1%), metode kondom 134 (2,1%), MOW 87 (1,4%), MOP 3 (0,04%). Sedangkan data yang diperoleh pada tahun 2015, jumlah peserta KB sebanyak 4.533 orang dengan metode kontrasepsi Suntik 1.333 (20,1%), metode PIL 1.424 (20,4%), metode IUD 1.349 (20,3%), metode Implan 241 (2,2%), metode Kondom 88 (1,5%), MOW 93 (2%), MOP 5 (0,3%). Dan data yang diperoleh pada tahun 2016, jumlah peserta KB sebanyak 3.358 orang dengan metode kontrasepsi Suntik 676 (7,1%), metode PIL 819 (9,2%), metode IUD 1.420 (20,3%), metode Implan 315 (4,1%), metode Kondom 24 (0,15%), metode MOW 99 (1,5%), metode MOP 5 (0,6%). Sedangkan Pada Tahun 2014

jumlah akseptor KB suntik yang tidak mengalami haid sebanyak 898 orang atau (47,12%) dari 2064 orang. Pada Tahun 2015 jumlah akseptor KB suntik yang tidak mengalami haid sebanyak 911 orang atau (47,16%) dari 2085 orang.

Dari hasil wawancara pada akseptor KB suntik 3 bulan di dapatkan bahwa selama menggunakan KB suntik 3 bulan ibu mengatakan tidak mengalami haid dan merasa cemas saat pemakaian KB tersebut. Dari data tersebut penulis berminat untuk melakukan studi kasus tentang “ **Asuhan Kebidanan Pada Ibu KB Suntik 3 Bulan Dengan Amenorrhoe Di Puskesmas Singgani Kota Palu**”.

Upaya yang dilakukan pemerintah program keluarga berencana (KB) yaitu sebagai gerakan nasional, dengan cara memperkenalkan tujuan-tujuan program KB melalui jalur pendidikan, mengenalkan alat-alat kontrasepsi kepada pasangan usia subur, dan menepis anggapan yang salah tentang anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Pada Ibu KB Suntik 3 Bulan Dengan Amenorrhoe Di Puskesmas Singgani Kota Palu?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Kb Suntik 3 Bulan Dengan Amenorrhoe Di Puskesmas Singgani Palu Dengan Menggunakan 7 Langkah Varney dan di dokumentasi dalam SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data pada ibu suntik 3 bulan dengan amenorhoe di Puskesmas Singgani Palu.
- b. Mampu melakukan interpretasi data pada ibu kb suntik 3 bulan dengan amenorhoe di Puskesmas Singgani Palu.
- c. Mampu mengidentifikasi diagnosa masalah potensial pada ibu kb suntik 3 bulan dengan amenorhoe di Puskesmas Singgani Palu.
- d. Mampu melakukan tindakan segera/kolaborasi pada ibu kb suntik 3 bulan dengan amenorhoe di Puskesmas Singgani Palu.
- e. Mampu menyusun rencana tindakan Asuhan kebidanan pada ibu kb suntik 3 bulan dengan amenorhoe di Puskesmas Singgani Palu.
- f. Mampu mengimplementasikan Asuhan Kebidanan pada ibu kb suntik 3 bulan dengan amenorhoe di Puskesmas Singgani Palu.
- g. Mampu melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan pada ibu kb suntik 3 bulan dengan amenorhoe di Puskesmas Singgani Palu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi STIKes Widya Nusantara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan serta merupakan salah satu sumber bacaan atau referensi untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya kontrasepsi suntik.

### 2. Bagi Puskesmas Singgani

Sebagai bahan informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keluarga berencana.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman yang paling berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dan menambah wawasan mengenai alat kontrasepsi.

### 4. Bagi Responden

Untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana asuhan kebidanan pada ibu kb suntik 3 bulan dengan amenorhoe di Puskesmas Singgani kota Palu.